

Analisis Strategi Keberlanjutan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Toko Bangunan PT. Bagoes Baliindo Jaya)

Ida Ayu Made Mira Puspita Dewi ⁽¹⁾

I Putu Fery Karyada ⁽²⁾

Putu Nuniek Hutnaleontina ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, dan Pariwisata, Univeritas Hindu Indonesia
Jalan. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: dayumira2903@gmail.com

ABSTRACT

During the Covid-19 Pandemic, PT Bagoes Baliindo Jaya experienced a decrease in turnover in 2020. To prepare the company to survive and survive during the Covid-19 Pandemic, PT Bagoes Baliindo Jaya implemented several financial management strategies. The purpose of this study is to find out and analyze the company's financial management strategy of PT Bagoes Baliindo Jaya in order to survive in the face of the Covid-19 Pandemic. This research is a qualitative research, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results showed that: the implementation of the company's management strategy is considered effective when viewed from indicator 4 (four) financial management frameworks, namely financial planning indicators, financial recording, financial recording and financial control.

Keywords: *Survive, Financial Management Strategy, Financial Planning, Financial Recording, Financial Recording and Financial Control*

PENDAHULUAN

Merebaknya virus covid-19 sangat meresahkan masyarakat global, tidak hanya disektor kesehatan tetapi semua sektor kehidupan terganggu dan membawa dampak buruk salah satunya disektor ekonomi. Menurut International Monetary Fund (IMF) pandemi global covid-19 menyebabkan ekonomi global mengalami penyusutan sebesar 3% hal ini merupakan penyusutan terbesar dalam beberapa dekade terakhir (Zahrotul Azizah, 2020). Dalam situasi resesi ekonomi seperti ini diyakini bahwa tidak semua perusahaan akan mengalami penurunan kinerja, karena bisa jadi ada beberapa industri yang tidak terdampak atau bahkan mengalami peningkatan kinerja (Muhammad Hidayat, 2021).

Hasil survei Kementerian Ketenagakerjaan mengemukakan, sekitar 88 persen perusahaan terdampak pandemi selama enam bulan terakhir pada umumnya dalam keadaan merugi. Bahkan disebutkan 9 dari 10 perusahaan di Indonesia terdampak langsung pandemi Covid-19. Berdasarkan survei yang dilakukan Kemnaker bekerja samadengan INDEF ini, penurunan permintaan, produksi,

dan keuntungan umumnya terjadi pada perusahaan UMKM, yaitu di atas 90 persen. Perusahaan yang terdampak terbesar, yakni penyediaan akomodasi makan dan minum, real estate dan konstruksi pusat perbelanjaan, sektor industri pariwisata, perhotelan, property hingga ritel (kemnaker,2020). Adapun sejumlah perusahaan yang masih untung di tengah pandemi virus Covid-19. Yang tidak terdampak yaitu pada perusahaan telekomunikasi jasa keuangan dan sektor kesehatan. Perusahaan-perusahaan medis seperti pabrik produsen alat pelindung diri (APD) juga meraup keuntungan selama pandemi Covid-19 melanda (Andri Yansah, 2020).

PT. BAGOES BALIINDO JAYA merupakan salah satu perusahaan yang terdampak Covid-19. Perusahaan yang berjalan di bisnis perdagangan bahan bangunan. Perusahaan ini sudah berjalan sejak 13 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2009. Omzet yang diraup perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19. Dimana pada tahun 2020 PT. Bagoes Baliindo Jaya dapat meraup omzet sebanyak Rp. 74.935.405.413 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan laba dan hanya mendapatkan omzet sebanyak RP. 57.270.852.851. Bisa dihitung bahwa dari tahun 2020 ke tahun 2021 PT. Bagoes Baliindo Jaya mengalami penurunan omzet sebanyak Rp. 17.664.552.562. Dalam masa Pandemi Covid-19 saat ini Direktur dan Manager menerapkan berbagai kebijakan agar perusahaan tetap mendapatkan laba.

Adapun strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan untuk menunjang perusahaan agar tetap berjalan dan dapat memenuhi kewajiban perusahaan kepada karyawannya. Salah satu rencana strategi keuangan efektif yang dilakukan perusahaan PT. Bagoes Baliindo Jaya dalam menangani dampak Pandemi Covid-19 yaitu perubahan dalam sistem cuti karyawan. Dalam 1 tahun karyawan memiliki hak mendapatkan cuti sebanyak 12 kali. Artinya dalam 1 bulan karyawan memiliki hak cuti selama 1 kali. Sebelum Pandemi Covid-19 melanda, setiap akhir tahun karyawan dapat menkompensasikan sisa cuti mereka dalam bentuk uang. Tetapi sejak Covid-19 melanda perusahaan, terdapat kebijakan baru bahwa setiap bulannya karyawan harus mengambil jatah cuti mereka. Jika jatah cuti karyawan tidak diambil dalam kurun waktu 1 bulan maka otomatis akan dianggap hangus dan tidak akan diuangkan. Strategi keuangan perusahaan ini membuahkan hasil berupa penekanan pada pengeluaran dana perusahaan dan karyawan tetap mendapatkan haknya berupa cuti setiap bulannya

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan perusahaan PT. BAGOES BALIINDO JAYA agar tetap *survive* dalam menghadapi masa Pandemi Covid-19?

Dengan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengelolaan keuangan perusahaan PT. BAGOES BALIINDO JAYA agar tetap *survive* dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19 yang dikenal juga sebagai corona virus jika diartikan kedalam Bahasa latin berarti crown/ mahkota. Covid-19 jika dilihat bentuknya di mikroskop terlihat seperti mahkota. Covid-19 terjadi di tahun 1965 yang mana sumber adanya virus ini adalah cairan hidung yang telah terinfeksi rhinovirus yang dikenal sebagai influenza, sehingga sampai saat ini kita sulit membedakan ketiga virus tersebut (LIPI, 2020).

Istilah Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu Strategos yang berarti komandan militer. Konteks awalnya digunakan dalam dunia militer, yaitu membuat rencana dalam menaklukkan musuh. Saat ini berbagai macam definisi strategi dapat ditinjau dari segi politik, ekonomi, perusahaan, dan organisasi (Senja Nilasari, 2014). Sedangkan menurut Alfred Chandler (2008) merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan.

Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Menurut Kuswadi (2005) pengelolaan keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan :

1. Perencanaan keuangan, merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kuswadi (2005) kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Perencanaan keuangan merupakan suatu aktivitas perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu yang hendak dicapai oleh perusahaan (Ghozie, 2012).

2. Pencatatan keuangan merupakan suatu aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mengenai segala aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan di dalam suatu usaha secara rinci. Pencatatan transaksi keuangan diperlukan di dalam memenuhi kebutuhan usaha, agar dapat memberikan informasi keuangan secara relevan kepada para pengguna laporan keuangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar kedepannya (Karunia, 2019)
3. Pelaporan keuangan merupakan tahap setelah pencatatan keuangan telah selesai dilakukan yang informasinya digunakan oleh para pemangku kepentingan dan publik. Kerangka pelaporan keuangan harus memiliki karakteristik keuangan yang disajikan secara transparan, disajikan secara lengkap, dan bersifat konsisten. Indikator pada pelaporan keuangan ini meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.
4. Pengendalian keuangan dilakukan untuk membandingkan dan mengevaluasi perencanaan keuangan yang direncanakan dengan perolehan laba aktual yang tujuannya untuk memperoleh umpan balik (Ilham, 2020). Pengendalian keuangan ini diperlukan untuk setiap fase di dalam usaha untuk mencapai kesuksesan, dan disesuaikan dengan kebutuhan porsi usahanya. Ketika ukuran usahanya semakin berkembang, maka pengendalian keuangan yang diperlukan akan semakin kompleks (Gunawan, 2017).

Penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Martono Widagdo dan Anita Andriantini Mulia (2021) dengan judul “Strategi Pengelolaan Keuangan Terhadap Operasional Hotel Berbintang Di Solo Di Masa Pandemi Covid -19”. Menunjukkan hasil penelitian bahwa dengan penerapan strategi pengelolaan pertanggungjawaban keuangan yang senantiasa menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran termasuk didalamnya membuat *cash flow projection* serta selalu *mereview* dan mengontrol disetiap pelaksanaannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Triana Indra Lestari, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021) dengan judul “strategi pengelolaan keuangan dan strategi keberlanjutan usaha kerajinan genteng pejaten di masa covid-19 pada UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan”. Menunjukkan hasil penelitian bahwa dengan strategi perencanaan modal, proses produksi bahan baku, pemasaran dan pelanggan, teknologi yang digunakan dan tenaga kerja yang dimiliki, serta *forward looking*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kevan Hidayat, Elvina Gunawan, Yuliana Gunawan (2022). Dengan judul “Menganalisis sejauh mana para pebisnis milenial di wilayah Bandung sudah menerapkan strategi pengelolaan keuangan di Masa Pandemi Covid-19”. Menunjukkan hasil

- penelitian bahwa dengan menggunakan indikator perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Pelandira (2021). Dengan judul “Menganalisis perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga pada era *new normal*”. Menunjukkan hasil penelitian bahwa dengan menerapkan pengelolaan konsumsi rumah tangga, pengelolaan tabungan dalam rumah tangga, pengelolaan investasi dalam rumah tangga, pengelolaan asuransi dalam rumah tangga, dan pengelolaan biaya pendidikan dalam rumah tangga.
 5. Penelitian yang dilakukan Khadijah, Neni Marlina BR Purba (2021). Dengan judul “Menganalisis pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batam”. Menunjukkan hasil penelitian bahwa dari keseluruhan UMKM yang diteliti menggunakan perencanaan dalam penggunaan anggaran, membuat pencatatan dan pengendalian yang cukup. Namun, belum semua UMKM memahami indikator pelaporan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang berlokasi di PT. Bagoes Baliindo Jaya. Subjek penelitian ini adalah menggunakan Direktur dan Manager Operasional dalam bisnis ini. Penelitian tersebut akan mendapatkan data Strategi Keuangan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 dengan sampel sebagai berikut:

1. Bapak Made Bagus Indra Yudhiawan sebagai Direktur Perusahaan yang sudah menjabat selama 13 tahun yang memiliki pengalaman memimpin perusahaan. Direktur memegang kendali atas keputusan akhir perusahaan. Data yang didapat berupa hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Bapak Andry Kristy Ady sebagai Manager Operasional yang sudah menjabat selama 13 tahun yang bertugas untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan. Data yang didapat berupa hasil wawancara dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan 3 metode yaitu

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat, dan ide – idenya.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi untuk mengetahui kondisi dan realitas lapangan secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti (Sugiono 2007).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto – foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Langkah – langkah analisis penelitian kualitatif melibatkan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data menekankan pada pemfokusan data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan. Reduksi data dilakukan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian mengolah semua data mentah menjadi lebih bermakna

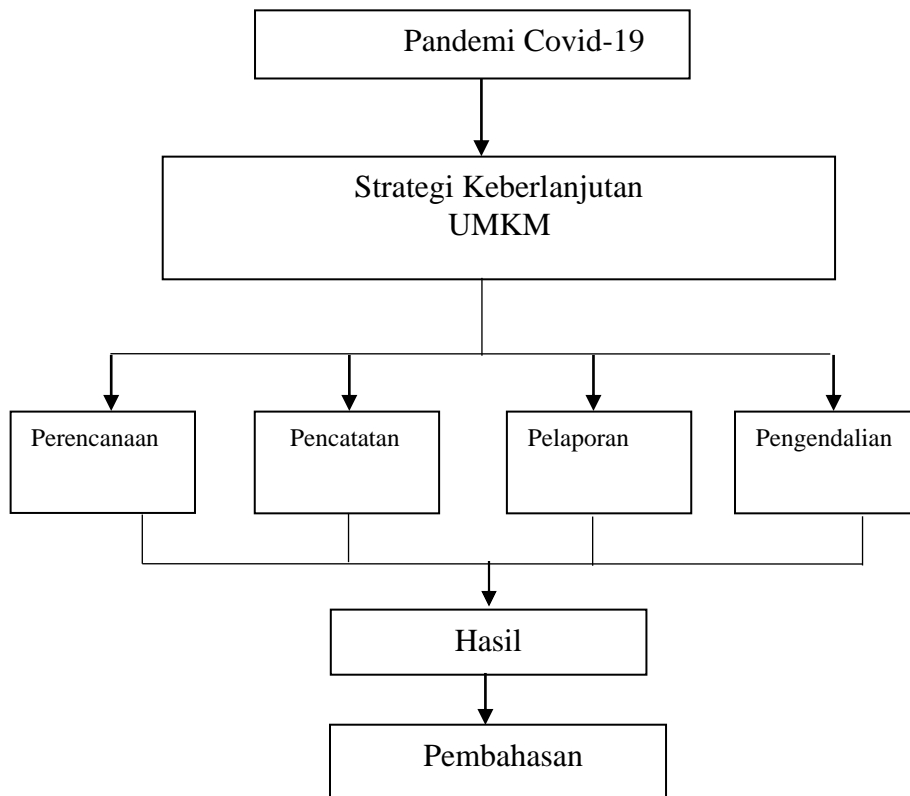
2. Data Display

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah dalam penelitian deskriptif kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Tujuan mendisplaykan data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskriptif informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2017) menjelaskan langkah ke tiga dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan. Maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data –data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pertanyaan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Manager dan Direktur PT. Bagoes Baliindo Jaya, diperoleh hasil penerapan strategi pengelolaan keuangan di PT. Bagoes Baliindo Jaya selama Pandemi Covid-19, yaitu:

1. Dari segi perencanaan keuangan, PT. Bagoes Baliindo jaya merencanakan untuk mampu mengurangi anggaran yang dikeluarkan perusahaan dan kemudian merealisasikan anggaran tersebut berjalan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Mampu menjaga likuiditas

- perusahaan agar tetap lancar dengan menerapkan sistem *Cash On Hand*. Dan dapat memanfaatkan insentif pajak yang diberikan pemerintah dengan baik.
2. Dari segi pencatatan, PT. Bagoes Baliindo Jaya telah menerapkan pencatatan akuntansi karena pencatatan akuntansi sangat penting dilakukan. Pencatatan akuntansi membantu perusahaan untuk mencatat segala jenis transaksi yang terjadi di perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi keuangan yang digunakan. Dengan mengetahui kondisi finansial perusahaan, maka akan lebih mudah untuk menentukan keputusan bisnis di masa mendatang.
 3. Dari segi pelaporan, di masa Pandemi Covid-19 PT. Bagoes Baliindo mulai menyusun CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). CALK dapat membantu direktur untuk lebih memahami laporan keuangan perusahaan dengan lebih mudah. Dengan disusunnya CALK dapat menjelaskan segala hal yang sulit dipahami dalam laporan keuangan. Hal ini memudahkan direktur untuk menganalisis keadaan finansial perusahaan dan dapat menentukan keputusan finansial yang tepat untuk perusahaan
 4. Dari segi pengendalian, terdapat beberapa strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan di segi ini. Berkaitan dengan sumber daya manusia yaitu pengurangan hari kerja dan pemutusan kontrak karyawan. Strategi pengelolaan keuangan tersebut berdampak positif pada biaya gaji yang dikeluarkan perusahaan. Strategi penjualan melalui e-commerce dapat menaikkan jumlah penjualan di masa Pandemi Covid-19. Karena lebih efisien untuk konsumen berbelanja di e-commerce mengingat di masa Pandemi Covid-19 konsumen cenderung lebih banyak berdiam diri di rumah dan lebih memilih berbelanja di situs e-commerce. Adapun strategi kompensasi cuti karyawan yang dapat meminimalisir pengeluaran biaya gaji di akhir tahun karena sistem cuti bisa diuangkan telah ditiadakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya strategi pengelolaan keuangan yang digunakan PT. Bagoes Baliindo Jaya telah mampu menerapkan kebijakan untuk dapat meminimalisir anggaran keuangan perusahaan dan memanfaatkan insentif pajak sehingga bisa mengurangi beban pajak. Selanjutnya dalam dimensi pencatatan keuangan PT. Bagoes Baliindo sudah sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan perusahaan. Jadi tidak ada perubahan pencatatan keuangan yang dilakukan di masa Pandemi Covid-19 dan strategi pengelolaan keuangan yang digunakan PT. Bagoes Baliindo Jaya efektif jika dilihat dari dimensi kerangka pengelolaan keuangan yaitu pelaporan keuangan, sebab selain laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan disusun juga CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). CALK disusun agar direktur lebih mudah

dan cepat dalam menganalisis laporan keuangan. Jika laporan keuangan telah dianalisis maka direkur bisa menentukan keputusan finansial yang tepat untuk perusahaan serta strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan PT. Bagoes Baliindo Jaya dapat diandalkan dari karena dapat mencapai tujuan perusahaan untuk tetap *survive* di masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.25077/mssb.2.1.1-21.2021>
- Fitriyana, M. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency of Business*, 6(01), 163–172. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1314>
- Ghozie, P. (2012). *Perencanaan Keuangan atau Financial Planning*.
- Gunawan, C. (n.d.). *Pengendalian Keuangan UMKM. 2017*.
- Hidayat, K., Gunawan, E., & Gunawan, Y. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi Pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4006>
- Karunia. (2019). *Cara Melakukan Pencatatan Keuangan yang Lengkap*.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Lestari, G. A. T. I., & Dewi, R. S. (2021). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 318. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35766>
- MUHAMMAD FAUZI. (2021). *STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA KEBERLANGSUNGAN USAHA DI UMKM MINAP KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19*. March, 1–19.
- Pelandira. (2021). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pada Era New Normal Covid-19 Di Desa Sukamukti. *Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Taqi, M., & et al. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan, Tata Kelola, dan Akuntabilitas UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), 1283–1295. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/7167%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/7167/pdf>

VICTOR PABALA KOJA. (2021). STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA HOME INDUSTRI KERIPIK TEMPE SARI RASA SANAN BLIMBING KOTA MALANG. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Widagdo, Y. M., & Mulia, A. A. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan Terhadap Operasional Hotel Berbintang Di Solo Di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 262–269. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Quanta Vol. 2, No. 2, May 2018 DOI: 10.22460/q.V2i1p21-30.642*.